

DPRD Gelar Rapat Paripurna 5 Agenda Sekaligus.

Banjarmasin,

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kalimantan Selatan (Kalsel), Senin (5/2) kembali menggelar Rapat Paripurna, dengan lima agenda sekaligus.

Lima agenda tersebut pertama adalah, penjelasan pimpinan Komisi II selaku pengusul Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) inisiatif DPRD tentang Penguatan Ketahanan Pangan.

Kedua, pandangan fraksi-fraksi dewan terhadap usul Raperda inisiatif dewan dari Komisi II.

Ketiga jawaban Komisi II DPRD Kalsel atas pandangan Fraksi-Fraksi Dewan terhadap usul Raperda inisiatif .

Keempat, pengambilan keputusan DPRD Kalsel terhadap usul Raperda Penguatan Ketahanan Pangan.

Menjadi Raperda. Sedang kelima, pengambilan keputusan DPRD atas pencabutan 3 Surat Keputusan IUP-IUP anak perusahaan PT Sebuku Iron Laterik Oris (SILO) Group.

Didampingi dua Wakil Ketua dewan, masing-masing H Asbullah dan H Hamsyuri, pimpinan sidang H Burhanuddin, dalam paripurna ke 6 tahun masa sidang I tahun 2018 hari itu, menyebutkan, sesuai aturan dan tata tertib dewan, agenda yang diparipurnakan hari itu sudah menjalani mekanisme serta tahapan pembahasan melalui rapat dan pertemuan internal baik di fraksi maupun rapat pimpinan komisi-komisi didewan.

Untuk usul raperda menjadi raperda tentang Penguatan Ketahanan Pangan, disampaikan langsung oleh Ketua Komisi II, Suwardi Sarlan.

Dia menyebutkan, Kalsel sudah selayaknya memiliki perda penguatan ketahanan pangan, mengingat, provinsi ini merupakan salahsatu lumbung ketahanan pangan nasional. “ raperda dimaksud sangat penting sebagai payung hukum yang dapat untuk mengatur, menata persoalan ketahanan pangan diprovinsi kita,” kata Suwardi Sarlan.

Kemudian, 7 fraksi dewan yang lain juga menyampaikan pandangan yang sama, melalui jurubicara masing-masing, diantaranya, Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS), H Surinto,

DPRD Gelar Rapat Paripurna 5 Agenda Sekaligus.

berharap, raperda itu tak hanya membahas soal kegiatan ekonomi berupa produksi, distribusi dan konsumsi. Tetapi lebih jauh raperda juga harus mencakup aspek informasi, teknologi, inovasi dan manajemen kekinian.

“ Kami berharap setelah raperda ini disahkan menjadi perda definitif, maka pemerintah daerah bisa menyiapkan inovasi-inovasi berkaitan dengan penguatan ketahanan pangan, yang pada akhirnya akan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” kata Surinto.

Selain menyetujui usul raperda diatas, pimpinan rapat H Burhanuddin serta dua wakil ketua dewan lainnya, sepakat mengambil keputusan bersama atas pencabutan 3 buah IUP anak perusahaan PT Sebuku Iron Laterik Oris (SILO) Group.

Tetapi terkait izin usaha pertambangan PT SILO ini, delapan fraksi dewan tak membacakan materi pandangan umumnya secara langsung, karena semua pimpinan fraksi sepakat menyampaikan langsung materinya pada pimpinan dewan. (*)